

Roy Umbu Hulung

by UNITRI Press

Submission date: 08-Sep-2022 11:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1894915373

File name: Roy_Umbu_Hulung.docx (31.09K)

Word count: 935

Character count: 5874

**PENGARUH APLIKASI PUPUK AB MIX DAN POC NASA PADA
PERTUMBUHAN TANAMAN KANGKUNG SECARA HIDROPONIK**

SKRIPSI



Oleh :

ROY UMBU HULUNG

2015330121

RINGKASAN

KATA KUNCI: Pupuk AB MIX,PUPUK POC NASA,Tanaman Kangkung.

Kangkung merupakan tanaman yang sering kita jumpai di iklim umum. Tumbuhan ini merupakan tumbuhan merayap dengan batang kecil, bulat, panjang dan bukaan di dalamnya. Tumbuhan ini adalah akar tunggang. Bunganya berbentuk terompet dan berwarna putih atau keunguan. Jenis kangkung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kangkung darat berdaun lama dan tergolong kangkung. Batangnya berwarna putih kehijauan. Bunganya berwarna putih. Biasanya kangkung dapat disebarkan dengan biji. Pemanfaatan kerangka budidaya tangki dalam pembangunan diharapkan dapat meningkatkan pengembangan dan hasil tanaman. Belum banyak yang mengetahui jenis media dan nutrisi yang baik untuk membantu perkembangan dan hasil kangkung (Efriyadi. O. 2018). Salah satu jenis pupuk cair yang rutin dibuat adalah POC Nasa. POC NASA yang disampaikan oleh PT. Adat Nusantara (Nasa) dengan resep-resep yang luar biasa siap memenuhi kebutuhan kesehatan tanaman, hewan peliharaan, dan perikanan yang diproduksi menggunakan bahan makanan adat dengan batas fleksibel. POC Nasa mengandung suplemen skala penuh dan mini, lemak, protein, asam alami, dan pembangkit energi nabati giberelin. Selain memanfaatkan memperluas pengembangan kangkung juga dapat dilakukan dengan mengirimkan pembangkit energi.

Pemeriksaan ini bermanfaat untuk memberikan data tentang penggunaan kompos AB Mix dan Nasa POC pada tanaman kangkung secara hidroponik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pemanfaatan pupuk kandang AB MIX dan PUPUK POC NASA.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kangkung merupakan tanaman yang sering kita jumpai di iklim umum. Tumbuhan ini merupakan tumbuhan merayap dengan batang kecil, bulat, panjang dan bukaan di dalamnya. Tumbuhan ini adalah akar tunggang. Bunganya berbentuk terompet dan berwarna putih atau keunguan. Jenis kangkung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kangkung darat yang cukup lama dan tidak berdaun. Batangnya berwarna putih kehijauan. Waktu pembibitan kangkung adalah sekitar 7 hari setelah dipindahkan ke tempat pembuatan yang lebih besar. Waktu menuai kangkung darat berkisar antara 25-30 hari sejak budidaya. Pemilihan kangkung dalam penelitian ini karena umurnya yang pendek dan organ vegetatif yang mudah dikenali sehingga sangat baik dimanfaatkan sebagai pilihan untuk pengembangan budidaya tangki (Sri Rahayu Fitriani, Entin Daningsih, Yokhebed 2016).

Kangkung merupakan salah satu jenis sayuran daun yang dapat berumur panjang dan dapat berkembang dengan pesat. Kangkung memiliki daun panjang dengan ujung hijau yang sedikit tidak rata, bunganya berwarna putih hingga kekuningan atau kemerahan, biasanya tumbuh di rawa-rawa, tepi danau atau tanah yang tidak rata. Produksi kangkung di Indonesia sangat tinggi pada tahun 2003-2006, produksi normal meningkat sekitar 12,97% namun pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan yang berkembang hal ini diduga karena pemilihan tanaman yang kurang baik, budaya khusus yang tidak menguntungkan atau iritasi/infeksi yang tidak menguntungkan. Pencegahan kurang berhasil. Salah satu daerah penghasil kangkung adalah Bogor. Ekspansi produksi kangkung di Bogor mencapai 56,66% karena iklim lingkungan di Bogor yang sesuai untuk pengembangan kangkung. (Siti Nurdianti Sholiha, Ramdhan Kirom, Dr Eng Indra Wahyudhin Fathonah 2018).

Dengan meminum 100 gram kangkung tanpa garam akan mengandung 92,2 gram air, 28 kkal energi, 1,9 gram protein, 4 gram lemak, 5,63 gram gula, 2 gram serat, dan 0,87 gram tumbuk. Kale juga kaya akan nutrisi A, B, C, mineral, asam amino, kalsium, fosfor, karoten, dan zat besi. Dari bahan-bahan yang berbeda ini, kangkung memiliki sifat beracun, pencahar, sekrat, diuretik,

menenangkan, menenangkan atau sifat narkotik (pil istirahat), mengurangi siklus kewanitaan yang berlebihan, dan anyang-anyangan (Sunardi, Adimihardja, mulyaningsih, 2013).

Pemanfaatan kerangka budidaya tangki dalam pembangunan diharapkan dapat meningkatkan pengembangan dan hasil tanaman. Belum banyak yang mengetahui jenis media dan nutrisi yang baik untuk membantu perkembangan dan produksi kangkung (Efriyadi. O. 2018). Salah satu jenis kompos cair yang rutin dibuat adalah POC Nasa. POC Nasa buatan PT. Standar Nusantara (Nasa) dengan resep yang benar-benar diarahkan untuk mengatasi masalah nutrisi lengkap untuk tanaman, hewan peliharaan, dan perikanan yang diproduksi menggunakan komponen umum yang tidak dimurnikan dengan batas fleksibel. POC NASA mengandung peningkatan skala penuh dan lebih sederhana dari biasanya, lemak, protein, asam normal, dan pembangkit energi nabati seperti auksin, giberelin, dan sitokinin. Selain memanfaatkan POC NASA, untuk memperpanjang produksi kangkung juga harus bisa dilakukan dengan menawarkan umur energi tanaman. Salah satu jenis ZPT standar yang telah dilakukan secara cermat dan dengan biaya yang wajar adalah Ratu Biogen. ZPT Ratu Biogen dengan semua tingkat dibuat menggunakan perhiasan biasa tanpa efek merugikan dan zat pengental perut. Ada hal-hal yang lebih besar dalam dominasi biogen, khususnya peningkatan tingkat peningkatan yang jelas, terutama suplemen A, B, E, dan K dan tidak ada mikroorganisme yang membahayakan kehidupan dan mengandung zat seperti Asam Giberelat, Kinetin, Zeatin, dan 17 asam. asam amino (Neli, Jannah, Rahmi, 2016).

Pengembangan tanaman budidaya tangki pada umumnya merupakan pengaturan suplemen sebagai pengaturan akuakultur standar (campuran AB). Masalahnya sekarang adalah bahwa penggunaan biaya suplemen campuran AB cukup tinggi. Populasi keseluruhan melihat bahwa inovasi budidaya tangki memiliki nilai finansial yang mengesankan sejauh biaya pemeliharaan dan kompos. Suplemen An dan B digunakan untuk berbagai tanaman yang akan dibuat secara hidroponik dengan mencampurkan suplemen An dan B ke dalam air (suplemen AB Mix). Otot perut memadukan nutrisi mengandung peningkatan mendasar yang dibutuhkan oleh tanaman. Suplemen A mengandung kalsium nitrat, Fe dan kalium nitrat sedangkan makanan B mengandung KH₂PO₄, mono amonium fosfat, kalium sulfat, magnesium sulfat, manganium sulfat, kupro sulfat, seng sulfat, borat destruktif, amonium hepta molibdat atau natrium molibdat (Nugraha, 2010).

2. Tujuan

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh konvergensi AB Mix dan porsi POC Nasa terhadap perkembangan tanaman kangkung secara hidroponik.

3. Manfaat Penelitian

Pemeriksaan ini bermanfaat untuk memberikan data tentang pemanfaatan kompos AB Mix dan POC Nasa pada tanaman kangkung secara hidroponik.

4. Hipotesis

Dikaitkan bahwa aplikasi dengan suplemen ⁵ AB Mix 2.5 ml/L + POC Nasa 2.5 ml/L dapat memberikan perkembangan terbaik pada kangkung.

Roy Umbu Hulung

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	8%
2	roohmadi.wordpress.com Internet Source	5%
3	jurnalfkip.unram.ac.id Internet Source	4%
4	artikelwidijayamudita.wordpress.com Internet Source	2%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	www.giziklinkku.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On